

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu langkah-langkah dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Jadi, pendekatan ini merupakan pendekatan yang nantinya hasil dari penelitian ini bukan berupa angka-angka, melainkan berupa uraian-uraian kata yang akan menggambarkan hasil penelitian dari berbagai sumber.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada bagian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Dikarenakan ini merupakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dimana kehadiran peneliti ini perlu digambarkan dengan jelas dalam laporan penelitian.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian adalah pada Yayasan Kemanusiaan Kotak Amal Indonesia Cabang Blitar yang berada di Jalan Cipemali Gg X No 7A Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar. Lembaga ini merupakan Lembaga Kemanusiaan Nasional (LKN) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas). Lokasi pada lembaga ini berada pada wilayah yang strategis karena berada di wilayah pemukiman penduduk dan dekat dengan lembaga pendidikan sehingga mudah dicari dan dikenali oleh penduduk.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah asal suatu data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.<sup>2</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.<sup>3</sup>

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari kata-kata atau tindakan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber yang pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti.<sup>4</sup> Data ini meliputi dokumen tentang sejarah, visi, misi, dan data peningkatan jumlah donatur perbulan, data penghipunan dan penyaluran dana, serta data penerima bantuan.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara teratur dan tersistem dengan prosedur yang telah distandarkan. Hal ini memiliki tujuan mengungkap dan mengetahui fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang efisien dan akurat.<sup>5</sup> Berikut beberapa metode pengumpulan data supaya diperoleh data yang relevan antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi atau keterangan. Salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi yaitu wawancara.<sup>6</sup> Wawancara atau *interview* ini dilakukan kepada pimpinan YKKAI Blitar dan pihak lain yang

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

<sup>5</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 19.

<sup>6</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

terlibat seperti donatur infaq dan kaum dhuafa yang menerima bantuan.

## 2. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data selanjutnya yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan tujuan agar dapat mengetahui hal-hal yang dibutuhkan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-srsip, dan lain-lain.<sup>7</sup> Tujuan menggunakan metode dokumentasi adalah supaya memperoleh data yang lengkap.

## **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kontinyu sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ini dipelajari dan dianalisis hingga penelitian berakhir. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan

---

<sup>7</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

membuat deskripsi atau gambaran yang aktual dan sistimatis. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan tiga cara:<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan pemilihan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema dan pola data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan data. Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, terpilih, serta maknanya dapat dipahami. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data hasil penelitian.<sup>9</sup> Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Dalam proses ini peneliti juga mengelompokkan data yang didapat dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>9</sup> Sugiono, 125.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data secara kontinu baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih kelihatan remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data kepercayaan digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan keabsahan data. Data kepercayaan dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan yaitu:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum. Dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan cir-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan. Pada teknik ini, peneliti meminta informan untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu cara memperoleh data informasi dari beberapa pihak, kemudian dikumpulkan lagi dengan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.<sup>10</sup> Data yang telah terkumpul merupakan modal awal yang berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang terpercaya (kredibel). Oleh karena itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak cacat.<sup>11</sup> Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara di antaranya:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

## 3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti dan didiskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data. Dalam hal ini artinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi

---

<sup>10</sup> Sugiono, 125.

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 216.

semakin akrab, terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pendapat Lexy J. Moleong, yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Menemukan fokus penelitian, menentukan tempat penelitian, mengurus perizinan, memasuki lapangan dan menilai kegiatan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian yakni dengan menyusun rancangan penelitian, meminta izin untuk penelitian, dan observasi awal mengenai masalah tempat dan pelaku dan peneliti terlebih dahulu membaca dari beberapa referensi mengenai pengelolaan infaq dan manajemen syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul . Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang dijadikan subjek peneliti mengenai obyek penelitian guna mendapat informasi mengenai obyek yang diteliti kemudian

mengumpulkan hasil wawancara untuk dijadikan sebagai data penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a. Membuat ringkasan dan megedit hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian.
- b. Kosultasi Hasil Penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaiki hasil konsultasi.